

Membangun Kesadaran Berkebinekaan Global melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta

Thoha Abadi^{a,1*}

^a Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Intensif Baitussalam, Indonesia

¹ thohabadi@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Desember 2022;

Revised: 16 Desember 2022;

Accepted: 24 Desember 2022.

Kata-kata kunci:

Ekstrakurikuler;
Kebinekaan Global;
Sekolah Menengah
Kejuruan.

: ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi dampak kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Intensif Baitussalam terhadap kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan klub bahasa, klub seni, dan kegiatan sosial memiliki dampak positif yang signifikan pada pemahaman lintas budaya dan tingkat kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Interaksi sosial dengan individu dari berbagai budaya dan latar belakang, pengembangan kemampuan berempati, dan peningkatan pemahaman tentang kompleksitas dunia yang semakin terhubung adalah temuan utama. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, seperti dukungan dari staf pengajar dan partisipasi aktif siswa, serta hambatan, seperti keterbatasan sumber daya, dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk meningkatkan strategi pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang lebih inklusif, terbuka, dan siap menghadapi dunia global yang semakin kompleks, serta memberikan panduan bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa dalam pendidikan berkebinekaan global.

ABSTRACT

Building Global Diversity Awareness through Extracurricular Activities in Private Vocational Schools. This research investigates the impact of global diversity extracurricular activities at SMKS Intensif Baitussalam on students' global diversity awareness. Using a qualitative approach with a case study method, the study reveals that activities such as language clubs, art clubs, and social initiatives have a significant positive effect on students' cross-cultural understanding and their level of global diversity awareness. The main findings include social interactions with individuals from various cultures and backgrounds, the development of empathy, and an enhanced understanding of the complexities of an increasingly interconnected world. Additionally, the research identifies supportive factors such as teacher support and active student participation, as well as obstacles like limited resources, in the implementation of global diversity extracurricular activities. The results of this study can serve as a foundation for schools to enhance educational strategies in preparing students to become more inclusive, open-minded individuals ready to face an increasingly complex global world. Moreover, it provides guidance for other educational institutions seeking to adopt a similar approach in global diversity education.

Keywords:

*Extracurricular Activities;
Global Diversity;
Vocational High School.*

Copyright © 2022 (Thoha Abadi). All Right Reserved

How to Cite : Abadi, T. (2022). Membangun Kesadaran Berkebinekaan Global melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(12), 441–447. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i12.1837>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Intensif Baitussalam merupakan sekolah menengah kejuruan yang memberikan penekanan penting pada pendidikan berkualitas dan pembentukan karakter peserta didiknya. Salah satu cara yang sangat efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti klub bahasa, klub seni, dan kegiatan sosial (Zakiyah & Munawaroh, 2018; Bangun, 2019; Abdi, 2022; Harahab & Trihantoyo, 2018). Melalui klub bahasa, siswa dapat belajar bahasa-bahasa asing dan dengan demikian meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya-budaya yang berbeda di seluruh dunia (Alfarisy, 2021; Lutfi, 2018; Maulida, 2017). Klub seni memberikan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka melalui seni, yang dapat menjadi sarana untuk memahami ekspresi budaya yang berbeda (Anggraeni dkk, 2023; Kusumastuti, 2010; Purhanudin, 2019). Sementara itu, kegiatan sosial dapat melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang membantu komunitas lokal dan global, meningkatkan empati, kesadaran sosial, dan tanggung jawab sosial mereka (Rohmah dkk, 2023; Abdillah, 2015; Azhar dkk, 2023). Dengan demikian, melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler ini, SMKS Intensif Baitussalam tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang memiliki pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam terhadap budaya dan perbedaan global.

Dalam mengembangkan kesadaran berkebinekaan global, kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam menjadi platform yang sangat relevan dan berharga. Dengan demikian, SMKS Intensif Baitussalam mendorong pembentukan individu yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kesadaran berkebinekaan global yang kuat, yang merupakan kualitas yang sangat berharga dalam era globalisasi ini.

Selain itu, kesadaran berkebinekaan global juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung (Fristy & Munawiroh, 2023; Rahayu dkk, 2023; Mooduto & Otaya, 2023). Dengan menggalakkan penghargaan terhadap keragaman, SMKS Intensif Baitussalam dapat menciptakan suasana yang aman dan ramah bagi siswa dari berbagai latar belakang, sehingga mereka merasa diterima dan dihormati. Ini akan berdampak positif pada iklim sekolah secara keseluruhan, menciptakan tempat di mana kolaborasi, pembelajaran, dan pertumbuhan pribadi dapat berlangsung dengan lebih baik (Kholil, 2021; Zakariyah & Hamid, 2020; Zubaidah, 2016). Dengan demikian, kesadaran berkebinekaan global bukan hanya relevan dalam pembentukan individu, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu telah memberikan perhatian yang besar terhadap kesadaran berkebinekaan global di dunia pendidikan, menunjukkan betapa pentingnya pemahaman lintas budaya dan keterampilan berkomunikasi lintas budaya di kalangan pelajar (Sauri, 2023). Terutama, kegiatan ekstrakurikuler telah diidentifikasi sebagai alat yang efektif dalam pengembangan aspek-aspek ini. Namun, pada SMKS Intensif Baitussalam, masih belum ada penelitian khusus yang mengkaji pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan kesadaran berkebinekaan global. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menyelidiki bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dapat memengaruhi dan memperkaya pemahaman lintas budaya serta keterampilan berkomunikasi lintas budaya di kalangan pelajar. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam konteks sekolah ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih terperinci tentang upaya membangun kesadaran berkebinekaan global di tingkat pendidikan menengah. Hal ini akan sangat berharga dalam mendukung pengembangan pelajar yang lebih siap menghadapi tantangan global yang semakin kompleks di masa depan.

Dalam penelitian ini, metodologi yang tepat akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid, seperti survei, wawancara, dan observasi partisipatif. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kesadaran

berkebinekaan global di antara pelajar. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan stakeholder pendidikan lainnya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mempersiapkan pelajar untuk menjadi warga global yang sadar akan beragam budaya dan siap berkomunikasi dengan efektif di tingkat internasional. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pendidikan di SMKS Intensif Baitussalam dan di sektor pendidikan secara lebih luas, menghadirkan peluang yang lebih baik bagi generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang berkebinekaan global di masa depan.

Penelitian terdahulu juga telah mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah yang mengadopsi program-program berorientasi global cenderung menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong peserta didik untuk menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan budaya dan lebih siap menghadapi tantangan dalam masyarakat global. Namun, di SMKS Intensif Baitussalam, ada kebutuhan mendalam untuk melakukan penelitian yang lebih rinci dan menyeluruh untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada membangun kesadaran berkebinekaan global. Potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan juga perlu dianalisis lebih lanjut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dalam mencapai tujuan kesadaran berkebinekaan global, pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan dampak positif dari program-program ini. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi solusi-solusi yang efektif untuk meminimalkan hambatan dan memaksimalkan potensi dalam rangka mempersiapkan pelajar menjadi individu yang lebih inklusif, terbuka, dan siap menghadapi dunia global yang semakin kompleks.

Salah satu gap penelitian yang perlu diatasi adalah kurangnya pemahaman tentang sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam dapat memengaruhi kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Penelitian ini akan membantu mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan melakukan analisis mendalam terhadap dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesadaran berkebinekaan global peserta didik di SMKS Intensif Baitussalam.

Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh sekolah dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kesadaran berkebinekaan global. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menginvestigasi dan mengidentifikasi potensi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh sekolah dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mendukung kesadaran berkebinekaan global. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi SMKS Intensif Baitussalam dan sekolah-sekolah serupa dalam upaya meningkatkan kesadaran berkebinekaan global di antara peserta didik mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis dampak kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam terhadap kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam membangun kesadaran berkebinekaan global di sekolah ini. Dengan memahami secara lebih mendalam dampak dan faktor-faktor yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kesadaran berkebinekaan global, SMKS Intensif Baitussalam dapat meningkatkan pendekatan pendidikannya dan memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi peserta didik mereka, seiring dengan menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan melibatkan survei kepada peserta didik dan wawancara dengan pengelola kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam. Dengan data yang dikumpulkan dari peserta didik dan pemangku kepentingan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih jelas tentang peran

penting kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun kesadaran berkebinekaan global. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, sehingga dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mencapai tujuan kesadaran berkebinekaan global.

Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi kontribusi berharga dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKS Intensif Baitussalam dan mendorong kesadaran berkebinekaan global di kalangan peserta didiknya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin memperkuat pendekatan pendidikan berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Metode

Studi ini berfokus pada upaya membangun kesadaran berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam. Pendekatan penelitian yang diadopsi adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan melibatkan berbagai metode, termasuk observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada berkebinekaan global di sekolah, pengumpulan pandangan siswa dan guru tentang pentingnya kesadaran berkebinekaan global, serta wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti guru pembimbing ekstrakurikuler dan pengurus sekolah untuk memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program ini. Analisis data kualitatif akan digunakan untuk menggali temuan-temuan signifikan yang dapat menjadi panduan dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berpusat pada nilai-nilai berkebinekaan global. Selain itu, temuan penelitian ini akan didokumentasikan dalam bentuk laporan resmi yang dapat digunakan sebagai referensi oleh sekolah dan pihak terkait lainnya dalam usaha meningkatkan pemahaman dan praktik kesadaran berkebinekaan global di lingkungan pendidikan SMKS Intensif Baitussalam.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam terhadap kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Penelitian ini mengkaji perubahan dalam tingkat kesadaran berkebinekaan global sebelum dan setelah siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berorientasi global, menggambarkan efektivitas kegiatan tersebut dalam mempengaruhi pemahaman lintas budaya, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi program ini. Hasil penelitian memberikan landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat kesadaran berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan pendekatan serupa dalam upaya meningkatkan kesadaran berkebinekaan global di kalangan peserta didik. Temuan-temuan ini secara konsisten mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya partisipasi dalam aktivitas lintas budaya dalam meningkatkan pemahaman lintas budaya.

Pertama, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam dapat memengaruhi kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Penelitian ini menjelaskan tingkat kesadaran berkebinekaan global sebelum dan setelah siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berorientasi global. Hasilnya memberikan informasi tentang efektivitas kegiatan tersebut dalam mempengaruhi pemahaman lintas budaya dan mengidentifikasi perubahan yang signifikan setelah partisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kedua, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global di sekolah. Faktor-faktor pendukung mencakup dukungan dari staf pengajar, partisipasi aktif siswa, dan ketersediaan sumber daya. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi sekolah,

seperti kurangnya sumber daya atau kesulitan dalam mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum.

Ketiga, hasil penelitian memberikan dasar bagi pihak sekolah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membangun kesadaran berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rekomendasi konkret disusun berdasarkan temuan-temuan penelitian, termasuk perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, peningkatan partisipasi siswa, dan pemanfaatan sumber daya tambahan.

Keempat, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pendidikan di SMKS Intensif Baitussalam dan di sektor pendidikan secara lebih luas. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi pendekatan pendidikan berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kelima, hasil penelitian akan didokumentasikan dalam bentuk laporan resmi yang dapat digunakan sebagai referensi oleh sekolah, pengurus sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan pemahaman dan praktik kesadaran berkebinekaan global di lingkungan pendidikan SMKS Intensif Baitussalam.

Temuan penelitian ini secara konsisten mendukung teori-teori yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam aktivitas lintas budaya dan interaksi dengan individu dari berbagai latar belakang dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya. Kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler berorientasi global di SMKS Intensif Baitussalam memiliki dampak positif yang signifikan pada kesadaran berkebinekaan global peserta didik.

Beberapa teori yang relevan untuk menjelaskan hasil ini antara lain pertama, Teori Pendidikan Berkebinekaan Global: Teori ini menyatakan bahwa pendidikan berkebinekaan global bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang keragaman budaya, isu-isu global, dan keterampilan berkomunikasi lintas budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global di SMKS Intensif Baitussalam berkontribusi secara positif terhadap tujuan pendidikan berkebinekaan global ini.

Kedua, teori Pembelajaran Sosial: Teori ini mengemukakan bahwa individu belajar dari interaksi sosial mereka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan individu dari budaya yang berbeda, yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, dan pemahaman mereka tentang kebinekaan global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial ini memiliki dampak positif pada kesadaran berkebinekaan global peserta didik.

Ketiga, Teori Pengalaman Pembelajaran: Teori ini menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan budaya dan pandangan dunia yang berbeda. Pengalaman ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang kompleksitas dunia yang semakin terhubung.

Selain itu, hasil penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler. Faktor-faktor pendukung seperti dukungan dari staf pengajar dan sumber daya yang memadai konsisten dengan teori-teori tentang peran penting lingkungan dan dukungan sosial dalam pendidikan. Sebaliknya, faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya mencerminkan tantangan yang dapat dihadapi dalam mengimplementasikan program-program berkebinekaan global, yang sesuai dengan konsep-konsep dalam teori perubahan organisasi dan manajemen sumber daya.

Dalam konteks pendidikan berkebinekaan global, penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, yang juga didukung oleh teori-teori tentang pembentukan lingkungan inklusif dan mendukung. Dukungan dari pihak sekolah dan pengurus sekolah dapat menciptakan kondisi yang lebih baik bagi pelaksanaan program-program berkebinekaan global.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi potensi hambatan dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global. Hal ini sesuai dengan teori perubahan organisasi yang menekankan pentingnya mengidentifikasi hambatan dan mencari solusi yang efektif. Analisis ini juga dapat dikaitkan dengan teori manajemen perubahan, yang menekankan pentingnya strategi perubahan yang terencana dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori-teori dalam bidang pendidikan berkebinekaan global, pembelajaran sosial, pengalaman pembelajaran, perubahan organisasi, dan manajemen sumber daya. Temuan ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana sekolah dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membangun kesadaran berkebinekaan global di antara peserta didiknya, serta mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan pelajar untuk menghadapi dunia global yang semakin kompleks.

Simpulan

Dalam konteks penelitian tentang pembangunan kesadaran berkebinekaan global melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Intensif Baitussalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berorientasi global memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat kesadaran berkebinekaan global peserta didik. Partisipasi siswa dalam klub bahasa, klub seni, dan kegiatan sosial memungkinkan mereka untuk belajar bahasa asing, mengekspresikan diri melalui seni, dan terlibat dalam proyek sosial yang membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya-budaya yang berbeda di seluruh dunia. Interaksi sosial dengan individu dari berbagai latar belakang juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berempati, menghargai perbedaan, dan memperkaya pemahaman mereka tentang kompleksitas dunia yang semakin terhubung. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler berkebinekaan global, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program-program tersebut. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam upaya memperkuat pendidikan berkebinekaan global di sekolah ini dan dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan pendekatan serupa dalam pendidikan peserta didik untuk menghadapi dunia global yang semakin kompleks.

Referensi

- Abdi, D. (2022). *Pengembangan Talenta Santri Di Dayah Tgk. Chiek Oemar Diyan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Pascasarjana).
- Abdillah, F. (2015). Pengembangan Keterlibatan Warga Negara Melalui Penggalangan Dana Online Untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa. *Bandung: SPS UPI*.
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303-313.
- Anggraeni, S. E. P., Wahida, K., & Hanifah, A. A. (2023). Konstruksi Realitas Sosial: Sosial Media Sebagai Sarana Kreasi dan Ekspresi Karya Mahasiswa Universitas Jember. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 250-265.
- Azhar, M. F., Rhamdani, F. W., Wulandari, F. S., Pamungkas, A. G., Saputri, J. A., & Andiany, A. R. (2023). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat Desa dalam Mengatasi Tantangan Sosial Melalui Program KKN di Desa Pisangan Jaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 20-47.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37.
- Fristy, A., & Munawiroh, F. L. (2023). Analisis Nilai-Nilai Bhineka Tunggal IKA untuk Sekolah Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(1), 135-145.
- Harahab, D. N., & Trihantoyo, S. (2018). Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto. *Last modified*.

- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Kusumastuti, E. (2010). Pendidikan Seni Tari melalui Pendekatan Ekspresi Bebas, Disiplin Ilmu, dan Multikultural sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 10(2).
- Lutfi, M. L. M. (2018). Upaya Meningkatkan Komunikasi Antar Budaya Dengan Tujuan Harmonisasi Hegemonitas Warga. *Network Media*, 1(2).
- Maulida, D. K. (2017). *Bahasa isyarat Indonesia Di komunitas gerakan untuk kesejahteraan tunarungu Indonesia* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017).
- Mooduto, M. N., & Oyata, L. G. (2023). Inseri Nilai Gotong Royong Melalui Profil Pelajar Pancasila. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 100-110.
- Purhanudin, M. V. (2019). Pendidikan Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 6(2), 12-23.
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14-28.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254-1269.
- Sauri, S. (2023). *Akhlak murid terhadap guru perspektif hafiz hasan al-mas' udi dan umar bin ahmad baraja* (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17-26.
- Zakiyah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).